

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERAN PETUGAS DENGAN PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PUS DI BALAI PENYULUHAN KB DI WILAYAH KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2020

Nadia Inayah¹, Meilya Farika Indah², Edy Ariyanto³.

¹Mahasiswa Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

^{2,3} Dosen Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail: arnaddcmsi@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga Berencana adalah usaha-usaha yang dilakukan pemerintah ataupun individu untuk mengatur jarak kelahirannya dengan menggunakan alat atau metode kontrasepsi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi pada PUS di Wilayah Balai Penyuluhan KB di Wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (survei analitik) menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan responden sebanyak 86 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Accidental Sampling. Analisis statistik uji Chi Square dengan menggunakan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan bahwa paling banyak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 50 orang (58,14%) orang. Ada hubungan pengetahuan ($p=0,013$), ada hubungan peran petugas ($p=0,011$), dengan penggunaan alat kontrasepsi. Bagi Balai Penyuluhan KB Kecamatan Alalak agar memberikan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang penggunaan alat kontrasepsi dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peran Petugas, Alat Kontrasepsi

ABSTRACT

Family planning is an attempt by the government or an individual to arrange birth spacing by using contraceptive methods or methods.

The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge and the role of officers with the use of contraceptives in the EFA in the KB Counseling Center Area in the District of Alalak District, Barito Kuala Regency in 2020.

This research is a quantitative study (analytic survey) using a cross sectional approach with 86 respondents. The sampling technique is accidental sampling. Chi Square test statistical analysis using a questionnaire instrument.

The results showed that the most used contraceptives were 50 people (58.14%). There is a relationship of knowledge ($p = 0.013$), there is a relationship between the role of officers ($p = 0.011$) and the use of contraceptives.. For the KB Counseling Center in Alalak District to provide counseling to increase public knowledge in the field of using contraceptives properly.

Keywords : Knowledge, Officer Role, Contraception

PENDAHULUAN

Pelaksanaan program KB masih mengalami beberapa hambatan. Menurut SKDI 2012, masih sekitar 45% Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi akseptor KB. Pasangan Usia Subur adalah pasangan suami-istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dan secara operasional pula

pasangan suami-istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan telah kawin atau istri berumur lebih dari 49 tahun namun belum menopause.

Hasil survei awal data penelitian di Balai Penyuluhan KB Kec. Alalak terdapat 10.432 pasangan usia subur. 77.87% telah menjadi akseptor KB, mengemukakan adanya dua determinan masalah kesehatan, yaitu *behavioral faktor* (faktor perilaku) dan *non behavioral faktor* (faktor non perilaku) faktor perilaku kesehatan pasangan usia subur dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Ketiga faktor tersebut akan menjadi stimulasi bagi pasangan usia subur untuk merubah perilaku mereka dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Data program KB pada Balai Penyuluhan KB Kabupaten Barito Kuala, diketahui terdapat 8.473 pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2013. Sejumlah 1.815 pasang PUS berasal dari desa Berangas. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1.690 pasangan. Jumlah PUS pada desa Berangas paling banyak dibandingkan tujuh desa lain dalam kecamatan Alalak. Namun presentase akseptor KB pada desa Berangas paling sedikit dibandingkan desa lainnya dalam kecamatan Alalak (54,98%). Presentase akseptor KB pada desa Berangas pada tahun sebelumnya (2012) adalah sebesar 58,99%. Dari data tersebut tampak terjadi penurunan penggunaan KB pada pasangan usia subur di desa Berangas.

Berdasarkan data pada bulan Januari 2018, hasil pelayanan Peserta KB baru yaitu sebanyak 10.432 peserta. Rincian hasil pelayanan Peserta KB baru adalah sebagai berikut : sebanyak 2.581 peserta IUD (16,93%), 376 peserta MOW (2,47%), 4 peserta MOP (0,03%), 803 peserta Kondom (5,27%), 1.097 peserta Implant (7,2%), 7.423 peserta Suntikan (48,69%), dan 2.962 peserta Pil (19,43%) (BKKBN, 2017). Data pengguna KB di Kabupaten Barito Kuala tercatat sampai dengan Oktober 2018 terdapat 11.865 peserta KB baru yang terdiri dari 2076 IUD, 311 MOW, 14 MOP. 3921 Implan dan 5543 suntikan (Dinkes Kab, Barito Kuala, 2018).

Sasarannya adalah keluarga produktif dengan fokus utama pasangan usia subur adalah sudah menikah yang keadaannya baik dan organ reproduksinya berfungsi dengan baik, berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun yang sudah menyuami dan belum menopause. Hasil survei awal data penelitian di Balai Penyuluhan KB Kec. Alalak terdapat 10.432 pasangan usia subur, dan 77.87% telah menjadi akseptor KB.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan Alat Kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Balai penyuluhan Kb di wilayah kecamatan Alalak dan apakah ada hubungan peran petugas dengan penggunaan Alat Kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah Balai penyuluhan KB di wilayah kecamatan Alalak ?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei analitik yaitu menganalisa dinamika korelasi antara variabel bebas (pengetahuan sikap, peran petugas, dan alat kontrasepsi) dengan variabel terkait (pasangan usia subur "PUS"). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross Sectional*, dimana korelasi yang dikumpulkan dengan cara pendekatan atau pengumpulan dan sekaligus mengambil data variabel dependen yaitu pengetahuan atas penggunaan alat kontrasepsi dan independen yaitu Pengetahuan, dan Sikap pada satu waktu yang bersamaan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Berangas Wilayah kerja Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Barito Kuala.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal berdomisili di Kelurahan Berangas Wilayah kerja Balai Penyuluhan KB Berangas berjumlah 612 orang.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu sampel diambil saat melakukan penelitian dengan menggunakan rumus Slovin adalah 86 orang maka di dapat n (sampel) = 86.

Tabel
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Penggunaan Alat Kontrasepsi	Penggunaan alat kontrasepsi KB oleh Pasangan usia subur dibalai penyuluhan KB Berangas ada yang menggunakan kontrasepsi Hormonal dan ada yang menggunakan alat kontrasepsi Non Hormonal	Kuesioner	1. Menggunakan diberi kode 1 2. Tidak menggunakan diberi kode 2 (Ermanto,2018)	Nominal
2	Pengetahuan	Pengetahuan dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan manfaat Penggunaan alat kontrasepsi KB menurut responden dan kelebihan kekurangan dari alat kontrasepsi.	Kuesioner	1. Baik diberi kode 1 = skor (76- 100) 2. Cukupdiberi kode2 = skor (56- 75) 3. Kurang kede 3 = skor < 50 (Arikunto, 2014)	Ordinal
3	Peran Petugas	Peran Petugas dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehataan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	Kuesioner	1. Bila baik diberi kode 1 = skor (6 – 10) 2. Kurang diberi kode 2= skor (0 – 5) (Endah 2017)	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Karakteristik Umum Responden

a. Umur

Tabel 4.1

Tabel Frekuensi Umur Responden di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Umur	Frekuensi	(%)
1	Resiko tinggi (>35th)	32	37,20
2	Resiko rendah (20-35th)	54	62,79
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden termasuk pada kategori umur resiko rendah dalam rentang umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 54 responden (62,79%) lebih banyak dibandingkan dengan kategori umur resiko tinggi dalam rentang umur lebih dari 35 tahun sebanyak 32 responden (62,79%).

b.Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Tabel Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di wilayah
Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	(%)
1	SD-SMP	33	38,37
2	SMA-Perguruan Tinggi	53	61,62
Jumlah		86	100

Berdasarkan Tabel 4.2 sebanyak 53 responden (61,62%)
lebihbanyakan dibandingkan dengan responden yang menempuh
pendidikan dasar yaitu sebanyak 33 responden (38,37%).

c. Pekerjaan

Tabel 4.3
Tabel Frekuensi Pekerjaan Responden di wilayah
Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Pekerjaan	Frekuensi	(%)
1	Tidak Bekerja	69	80,23
2	Bekerja	17	19,76
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 69 responden
(80,23%) masuk ke dalam kategori tidak bekerja lebih banyak dibandingkan dengan
responden yang bekerja sebanyak 17 responden (19,76%)

2. Analisis Univariat

a. Frekuensi Penggunaan Alat Kontrasepsi

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Kontrasepsi
di Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Penggunaan Alat Kontrasepsi	Frekuensi	(%)
1	Menggunakan	50	58,14
2	Tidak Menggunakan	36	41,86
Jumlah		86	100

Berdasarkan penelitian tabel 4.4 menunjukan angka responden yang
menggunakan alat kontrasepsi di wilayah Balai penyuluhan KB Berangas Kecamatan
Alalak Kabupaten Barito Kuala berjumlah 50 orang (58,14%)

b. Frekuensi Pengetahuan Responden

Tabel 4.5
Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di wilayah
Balai Penyuluhan Kb Berangas Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik	42	48,84
2	Cukup	26	30,23

3	Kurang	18	20,93
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan responden mengenai penggunaan alat kontrasepsi yang baik sebesar 45 orang (52,33%).

c. Frekuensi Peran Petugas

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Peran Petugas terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Peran Petugas	Frekuensi	(%)
1	Baik	54	62,79
2	Kurang Baik	32	37,21
Jumlah		86	100

Berdasarkan 4.6 menunjukkan angka distribusi peran petugas terhadap pengaruhnya kepada masyarakat tentang penggunaan alat kontrasepsi, dimana peran petugas yang baik menunjukkan angka penggunaan alat kontrasepsi oleh masyarakat sebesar 62,79%.

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara pengetahuan mengenai KB dengan penggunaan alat kontrasepsi

Tabel 4.7

Tabel Hubungan antara pengetahuan mengenai KB dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Pengetahuan	Penggunaan alat kontrasepsi				Jumlah		Pvalue
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	28	66,67	14	33,33	42	100	0,013
Cukup	17	65,38	9	34,62	26	100	
Kurang	5	27,78	13	72,22	18	100	
TOTAL	50	58,14	36	41,86	86	100	

Berdasarkan penelitian tabel 4.7 dari 86 responden menunjukkan bahwa dari 42 responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala 2020 terdapat 28 responden (66,67%) yang menggunakan alat kontrasepsi dan tidak menggunakan alat kontrasepsi 14 responden (33,33%). Untuk 26 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 17 responden yang menggunakan alat kontrasepsi dan 9 responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi, sedangkan dari jumlah 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 5 responden (27,78%) yang menggunakan alat kontrasepsi dan 13 responden.

b. Hubungan antara Peran Petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi

Tabel 4.8

Tabel Hubungan antara Peran Petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Peran Petugas	Penggunaan alat kontrasepsi				Jumlah		Pvalue
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	37	68,51	17	31,48	54	100	0,011
Kurang Baik	13	40,62	19	59,37	32	100	
TOTAL	50	58,14	36	41,86	86	100	

Berdasarkan penelitian tabel 4.8 dari 86 responden menunjukkan bahwa dari 54 responden peran petugas baik terhadap hubungan dengan responden penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala 2020 terdapat 37 responden (68,51%) yang menggunakan alat kontrasepsi dan tidak menggunakan alat kontrasepsi 17 responden (31,48%). Untuk 32 peran petugas yang kurang baik, responden yang menggunakan alat kontrasepsi terdapat 13 responden (40,62%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi 19 responden (59,37%).

Pembahasan Univariat

Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh mengenai penggunaan alat kontrasepsi terdapat angka yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 50 orang (58,14%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi 36 orang (41,86%) dari seluruh total responden 86 orang, hal tersebut masih menunjukkan angka masih banyaknya masyarakat setempat yang menggunakan alat kontrasepsi.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden yang baik hanya 42 orang (48,84%) cukup sebanyak 26 orang (30,23%), dan kurang sebanyak 18 orang (20,93%). Pengetahuan responden mengenai penggunaan alat kontrasepsi dalam hal ini masih banyak yang berpengetahuan kurang terhadap penggunaan alat kontrasepsi, apa itu kontrasepsi dan bagaimana cara penggunaannya karena kurangnya wawasan terhadap dan didukung pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ibu peroleh sehingga kurang akan pengetahuan dan wawasan mengenai kesehatan khususnya penggunaan alat kontrasepsi, biasanya semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu. Pengetahuan merupakan indikator dalam melakukan tindakan terhadap sesuatu. Pengetahuan merupakan hasil dari ingin tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Distribusi Frekuensi Peran Petugas terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peran petugas yang baik 54 orang (62,79%) dan yang kurang baik 32 orang (37,21%) ini menunjukkan masih perlunya peningkatan peran petugas dalam pemberian pengetahuan dan pelayanan tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi sehingga masyarakat dapat mengerti dan melakukan penggunaan alat kontrasepsi dengan benar.

Pembahasan Bivariat

Hubungan antara pengetahuan mengenai KB dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi square penulis melihat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diperoleh nilai p-value 0,013 dimana $p < \alpha$

($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat jumlah dari 86 responden penelitian, yang pengetahuan baik sebanyak 28 responden (66,67%) yang menggunakan alat kontrasepsi, yang pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (65,38) yang menggunakan alat kontrasepsi, dan yang pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (27,78) yang menggunakan alat kontrasepsi. Sedangkan pengetahuan baik sebanyak 14 responden (33,33%), tidak menggunakan alat kontrasepsi, yang pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (34,62%) yang tidak menggunakan alat kontrasepsi dan yang berpengetahuan kurang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 13 responden (72,22%).

Dari data tersebut terdapat sebagian besar responden yang lebih banyak berpengetahuan baik mengenai penggunaan alat kontrasepsi ini dikarenakan pengetahuan responden di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala mengenai penggunaan alat kontrasepsi cukup baik.

Hubungan antara Peran Petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan uji Chi square penulis melihat hubungan antara sikap peran petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada masyarakat diperoleh nilai p-value 0,011 dimana $p < \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak maka artinya ada hubungan antara sikap peran petugas terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito.

Berdasarkan tabel diketahui dari ada peran petugas yang baik berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi sebesar 37 responden (68,51%), peran petugas yang kurang baik berhubungan penggunaan alat kontrasepsi hanya 13 responden (40,62%), serta peran petugas yang baik responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi 17 responden (31,48%) dan peran petugas yang kurang baik responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi 19 responden (59,37%) di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Sumber informasi sangatlah diperlukan oleh masyarakat tentang penggunaan alat kontrasepsi, disini peran petugas sangatlah dibutuhkan guna memberikan pelajaran pengetahuan informasi dan sebagainya mengenai penggunaan alat kontrasepsi yang baik.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 responden yang menggunakan alat kontrasepsi sebesar 50 responden (58,14%), sedangkan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebesar 36 responden (41,86%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi square penulis melihat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diperoleh nilai p-value 0,013 dimana $p < \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Dari jumlah 86 responden penelitian yang berpengetahuan baik terdapat 28 responden (66,67%) yang menggunakan alat kontrasepsi, yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 responden (65,38%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (27,78%).

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan uji Chi square penulis melihat hubungan antara sikap peran petugas dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pada masyarakat diperoleh nilai p-value 0,011 dimana $p < \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak maka artinya ada hubungan antara sikap peran petugas terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Balai Penyuluhan KB Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito. Diketahui dari ada peran petugas yang baik berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi sebesar 37 responden (68,51%), peran petugas yang kurang baik berhubungan penggunaan alat kontrasepsi hanya 13 responden (40,62%).

Saran

Bagi ibu yang menggunakan alat kontrasepsi lebih meningkatkan pengetahuan (wawasan dan informasi serta selalu mengontrol kesehatan agar efek samping penggunaan KB Hormonal dan Non Hormonal dapat di deteksi secara dini, bagi petugas Balai Penyuluhan KB Kecamatan Alalak yang berhubungan dengan penanganan alat kontrasepsi KB senantiasa melaksanakan promosi kesehatan tentang KB suntik melalui penyuluhan ke masyarakat khususnya pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi KB tentang efek samping maupun informasi pemakaian KB Hormonal dan Non Hormonal, dan bagi Peneliti perlu dilakukan kajian secara mendalam seperti pengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi tentang pentingnya pengetahuan penggunaan alat kontrasepsi KB bagi PUS di wilayah kerja Balai Penyuluhan KB Kecamatan Alalak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum & Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medica. Yogyakarta
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Kartini Kartono, Trans.). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Hartanto, H. 2002. *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hesti Fajar Sari, (2015), *Hubungan penggunaan dan lama penggunaan jenis kontrasepsi Hormonal dengan kejadian keputihan pada akseptor keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Jurnal. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ida Rafidah dan Arief Wibowo.2012..*Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan KB*
- Ida Rafidah, 2012. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan KB Suntik Departemen Biostatistika dan Kependudukan FKM UNAIR* Fakultas Kesehatan Masyarakat Iniversitas Airlangga
- Manuaba, Gede. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC. Jakarta.
- Marmi, dkk, *Asuhan Kebidanan Patologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan Kedua. 2016
- Notoadmodjo,S. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Nugroho, T dan Utama I.B. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.